

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI.
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi DIII Jurusan Kesehatan Lingkungan
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2015

Shabrina Imaniar Rahmadhani
NIM. P27833112059

**KUALITAS UDARA RUMAH DENGAN KEJADIAN DIFTERI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KALIJUDAN KOTA SURABAYA TAHUN 2015**
xi + 57 Halaman + 16 Tabel + 4 Gambar + 17 Lampiran

Jumlah kasus difteri di Indonesia tahun 2014 sebanyak 394 kasus, di Jawa Timur sebanyak 50 kasus, dan di Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 4 kasus. Faktor dominan penyebab difteri adalah status imunisasi dan sanitasi lingkungan rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kualitas udara rumah dengan kejadian difteri.

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Kalijudan, Kalisari, dan Dukuh Sutorejo pada bulan Mei 2015. Sampel sebanyak 8 orang, 4 orang penderita difteri dan sampel kontrol adalah 4 orang bukan penderita difteri yang merupakan tetangga terdekat penderita. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data penderita di Puskesmas Kalijudan Surabaya dan melakukan pengukuran luas ventilasi udara, pencahayaan alami rumah, suhu udara, kelembaban udara, dan kepadatan ruang tidur.

Hasil penelitian ditemukan bahwa 75% rumah penderita memiliki luas ventilasi dan suhu udara rumah yang tidak memenuhi syarat serta 100% rumah penderita mendapatkan pencahayaan alami, kelembaban udara rumah, dan kepadatan ruang tidur yang tidak memenuhi syarat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kualitas udara rumah penderita yang tidak memenuhi syarat dapat menjadi faktor penyebab terjadinya difteri. Disarankan sebaiknya Dinas Kesehatan Kota Surabaya atau pihak Puskesmas Kalijudan Kota Surabaya memberikan penyuluhan tentang rumah sehat dan penyakit berbasis lingkungan. Dan bagi masyarakat yang rumahnya kurang ventilasi dapat memasang *exhauster* sebagai ventilasi buatan.

Kata Kunci : Kualitas Udara, Rumah, Kejadian Difteri
Daftar Bacaan : 40 bacaan (1999-2014)